

STRATEGI PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA TELUNG LINTANG DESA GANDUSARI TRENGGALEK MELALUI KUKERTA

**Khamim Hariyadi¹, Susanto², One Mia Audia Happy Air³, Pradista Septya Bintang Kharisma⁴,
Fulan Syefi Nurviana⁵, Lusi Asmarani⁶, Rozayanti Nikmatul Muna⁷**

1,2,3,4,5,6,7) STKIP PGRI Trenggalek

email: khamimhariyadi@stkipgritenggalek.ac.id¹, santosu620@gmail.com², onemia001@gmail.com³,
karismabintang34@gmail.com⁴, fulansyevi@gmail.com⁵, lusiasmarani450@gmail.com⁶,
9crozayanti251617@gmail.com⁷

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggali bagaimana Potensi wisata merupakan salah satu sumber utama pengembangan destinasi, diperlukan strategi pengembangan Desa Gandusari Kecamatan Gandusari, dan mendapatkan strategi yang tepat untuk pengembangan Desa Gandusari Kecamatan Gandusari tempat wisata dengan Tebing Telung Lintang dimana kami berharap dapat menarik para wisatawan yang ada diluar maupun di dalam kota Trenggalek. Tujuan pengabdian masyarakat yang lebih melatarbelakangi adalah untuk: 1) Bagaimana menjadikan tempat wisata yang menarik. 2) mengembangkan potensi wisata ini dan memberdayakan masyarakat sekitar. 3) menjadikan tempat wisata ini ikut membantu menyejahterakan ekonomi masyarakat Untuk mendapatkan hasil dari pengabdian masyarakat ini. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan ini ialah membuat spot foto bersama Ketua teman-teman KUKERTA dan masyarakat setempat, serta pengembangan kreativitas mengenai pengelolaan Desa Gandusari Kecamatan Gandusari sehingga berpotensi menjadi tempat wisata pilihan.

Kata kunci : Spot Foto, KUKERTA, Ekonomi

Abstract

This community service aims to explore how tourism potential is one of the main sources of destination development, the required development strategy of Gandusari Village, Gandusari Subdistrict, and get the right strategy for the development of Gandusari Village, Gandusari Subdistrict, Gandusari tourist attractions with Tebing Telung Lintang where we hope to attract tourists who are outside and inside the city of Trenggalek. The more background community service objectives are to: 1) How to make an attractive tourist spot. 2) develop this tourism potential and empower the surrounding community. 3) make this tourist spot help improve the community's economy To get the results of this community service. The method we use in this activity is to create a photo spot with the Head of KUKERTA friends and the local community, as well as developing creativity regarding the management of Gandusari Village, Gandusari District so that it has the potential to become a tourist spot of choice.

Keywords: Photo Spot, KUKERTA, Economy

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan tempat yang menarik perhatian banyak orang untuk sekedar mengunjungi. Selain itu kita juga dapat memanfaatkan tempat wisata sebagai sarana olahraga dan sekedar berkumpul dengan keluarga. Pada hakekatnya daya dukung suatu objek wisata mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk berkunjung (Kardini & Ari Sudiartini, 2020). Ada beberapa faktor mengapa objek wisata menjadi menarik bagi wisatawan, diantaranya lokasi, kualitas pelayanan aktivitas wisata, intensitas, pengaruh wisatawan, kualitas dan pemulihannya alam, dan tingkat pengelolaannya (Heryati, 2019). Daya tarik pada objek wisata merupakan salah satu aset penting yang harus dimiliki dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan objek wisata (Wiseza, 2017), karena potensi dan daya tarik objek wisata inilah yang menjadi daya tarik pengunjung atau wisatawan ke destinasi tersebut (Suarto, 2017). Daya tarik wisata dan objek wisata merupakan bentukan dan fasilitas yang berkaitan yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk mengunjungi suatu daerah atau lokasi tertentu (Ardiansyah & Iskandar, 2022). Daya tarik yang belum dikembangkan merupakan sumber

daya potensial yang tidak dapat disebut sebagai daya tarik wisata sampai mengalami jenis pengembangan tertentu (Helpiastuti, 2018).

Bericara tentang tempat wisata daerah Trenggalek merupakan salah satu kota kecil yang ada di sebelah selatan Jawa Timur. Kota ini juga terkenal akan keindahan alam yang menjadi tempat wisata warga masyarakat. Trenggalek sendiri juga mempunyai ikon kota Alen-Alen, karena makanan khas yang sudah turun-temurun ada di daerah ini. Selain makanan kota Trenggalek juga terkenal akan banyaknya pantai yang tersebar di berbagai daerah seperti Prigi, Kunjungan dan Panggul. Pantai yang ada juga sangat indah dan banyak menarik minat orang untuk datang demi melihat keindahannya. Disisi lain ada juga tempat wisata yang bisa dimanfaatkan untuk sarana olahraga salah satunya panjat tebing.

Selain tempat untuk bersantai tempat wisata juga membutuhkan tempat foto yang menarik perhatian para pengunjung. Untuk itu kami menjalankan sebuah program kerja terkait kegiatan kukerta yang diadakan oleh STKIP PGRI Trenggalek pada tahun 2023. Kami di tempatkan di daerah kecamatan Gandusari desa Gandusari. Kami dari kelompok dua mempunyai program kerja berupa penambahan spot foto pada destinasi wisata yang sudah ada di desa Gandusari yaitu wisata Tebing Telung Lintang. Sekian spot foto kami juga menambahkan papan penunjuk jalan dan ucapan selamat datang. Setelah kegiatan ini selesai kami berharap semoga dengan kita membantu penambahan tempat spot foto bisa menarik daya tarik wisatawan untuk datang.

Untuk mengetahui potensi sumber daya alam dalam mengembangkan sektor pariwisata di desa Gandusari. Meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga diharapkan dapat memberi dampak positif berupa peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Melestarikan lingkungan dengan meningkatkan sumber daya alam yang sudah ada.

Tujuan kami yang pertama yakni penambahan tempat spot foto yang ada di atas tebing dan tanda penunjuk jalan serta penambahan tulisan diatas tebing dekat dengan tempat spot foto. Selain penambahan tempat spot foto kami juga menambahkan tempat pembuangan sampah serta membersihkan disekitar tempat wisata. Kami dan teman-teman juga membuatkan jalan untuk akses menuju tempat spot foto supaya lebih aman.

Dengan adanya penambahan spot foto dari kelompok KUKERTA kami, kami berharap semakin menarik perhatian masyarakat yang belum mengetahui akan adanya wisata di daerah terdekatnya. Selain itu kami juga menargetkan bawasannya kegiatan wisata tidak hanya menikmati pemandangan namun juga bisa diisi dengan kegiatan positif dengan berolahraga.

METODE

Pembuatan spot foto di lokasi Telung Lintang merupakan bagian dari pengembangan potensi wisata, oleh karena itu diharapkan dapat mempengaruhi pada peningkatan kunjungan bagi wisatawan dan juga untuk pendapatan anggota masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai pedagang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di tempat wisata Telung Lintang yang terletak di Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di desa wisata Telung Lintang berlangsung selama jangka waktu kurang lebih 2 minggu dengan tim pelaksana berjumlah 8 orang dibantu dengan 2 orang pengelola tempat wisata tersebut. Kemudian tim pelaksana merancang spot foto yang akan di pasang di lokasi wisata Telung Lintang.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat sekitar desa wisata dan juga POKDARWIS terkait. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang datang ke desa wisata tersebut dapat meningkatkan pendapatan / ekonomi kelompok masyarakat sekitar.

Guna menarik wisatawan agar meningkatnya jumlah kunjungan, tim membuat spot foto yang unik yaitu menyerupai “sangkar burung” dan juga pembuatan papan selamat datang. Maka bahan yang dibutuhkan adalah :

- a. Besi
- b. Akar pohon
- c. Kayu sisa produksi
- d. Papan kayu
- e. Cat

Sementara metode atau tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini terbagi atas beberapa tahap,yaitu. Tahap persiapan yaitu melakukan survey lokasi dan observasi. Guna mengetahui bagaimana seluk beluk tempat wisata tersebut. Tahap kegiatan yaitu tahapan dalam bentuk wawancara / interview dengan tokoh masyarakat terkait, untuk menentukan tempat peletakan spot foto tersebut. Tahap evaluasi dan tindak lanjut yaitu kerjasama tim dan tokoh masyarakat / POKDARWIS agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan meminimalisir terjadinya miskomunikasi. Serta guna menghindari terjadinya kendala selama pelaksanaan program tersebut.



Gambar 2. Proses bersih-bersih dan pembuatan jalan



Gambar 3. Pengecatan papan penunjuk jalan dan pemasangan papan penunjuk jalan



Gambar 4. Tahap percobaan dan hasil penggerjaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata melalui pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan Mahasiswa mampu menerapkan juga mempraktekan ilmu yang didapat selama berada di bangku kuliah berupa teori bisa diterapkan di masyarakat, salah satunya di bidang Pariwisata. Berikut manfaat yang didapat dari kegiatan pengabdian ini, antara lain :

1. Pembuatan spot foto dapat menambah daya tarik wisatawan yang hendak berkunjung ke lokasi wisata tersebut.
2. Perbaikan jalan menuju spot foto guna mempermudah pengunjung yang akan menuju lokasi spot foto, dengan harapan agar meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Pembuatan dan pemasangan papan nama di sekitar tebing, supaya mempermudah pengunjung dalam mencari arah lokasi wisata Telung Lintang.
4. Meningkatkan kunjungan wisata sehingga berdampak bagi pendapatan masyarakat sekitar.
5. Melestarikan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, guna memberikan kepuasan dan kebanggaan bagi masyarakat atas destinasi wisata yang mereka miliki.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembangunan spot foto di lokasi wisata Tebing Telung Lintang ini secara keseluruhan dapat dinilai telah berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dari sudah banyaknya warga setempat mengambil foto walaupun tempat spot foto tersebut terbilang jauh karena erdapat diatas bukit. Hal tersebut tidak menjadi penghalang para pengunjung untuk berfoto. Hal termasuk bagian dari promosi mengenalkan objek wisata Tebing Telung Lintang kepada khalayak umum. Selain itu, tim pengabdian juga telah meyakinkan kepada masyarakat dan tokoh masyarakat, bahwa pembangunan spot foto ini akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pengunjung objek wisata dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan warga sekitar tempat wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., & Iskandar, H. (2022). Analisis Potensi Ekowisata Di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Dengan Menggunakan Metode Analisis Ado – Odtwa. *Jurnal InovasiPenelitian*,2(8),2621–2630.
- Helpiastuti, S. B. (2018). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur (Analisis Wacana Grand Opening “Pasar Lumpur” Kawasan Wisata Lumpur, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember). *Journal of Tourism and Creativity*,2(1), 13– 23.
- Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–74. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10>
- Kardini, N. L., & Ari Sudiartini, N. W. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Di Pantai Tanjung Benoa. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(1), 106–125. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i1.7>
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial*, 3(1), 19–24. <https://doi.org/10.22202/js.v3i1.1597>
- Wiseza, F. C. (2017). Faktor-faktor yang mendukung pengembangan obyek wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Nur El-Islam*, 4(1), 89–106.